

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang di angkat, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki melalui pengamatan, yang menggambarkan keadaan objek penelitian saat ini berdasarkan fakta-fakta yang telah dipublikasikan. Penelitian deskriptif, adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan gejala, peristiwa, atau peristiwa saat ini. Berdasarkan jenis datanya. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan. Menurut Moleong (2014), tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami subjek penelitian dan mendeskripsikannya dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dalam konteks alam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif .Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Setelah itu, data diproses atau dianalisis, penyusunan laporan,serta penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh. Karena metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif, diharapkan peneliti dapat menjelaskan dan menguraikan tentang akuntabilitas dan transparansi atas alokasi dana desa untuk meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desaMatiti II.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah di Desa Matiti II Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

2. Waktu Penelitian

penelitian ini dimulai dari bulan November 2023 sampai dengan selesai. Dan dapat diperincikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu (Bulan) 2023-2024									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst
1	Pra riset	■									
2	Pengajuan Judul	■									
3	penyusunan Proposal		■	■	■						
4	Seminar Proposal					■					
5	Pengumpulan Data						■				
6	Pengolahan Data						■				
7	Penyerahan Laporan hasil penelitian							■	■	■	
8	Ujian Skripsi										■

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Sesuai dengan permendagri Nomor 113 tahun 2014, subjek dalam sebuah penelitian harus menjadi informan yang dapat dipercaya yang dapat memberikan informasi yang akurat.

Tabel 3.2
Informan penelitian

No	Informan penelitian	Jumlah informan
1	Kepala Desa Matiti II	1 Orang
2	Keuangan	1 Orang
3	Sekretaris	1 Orang
4	Masyarakat	2 Orang
Jumlah		5 Orang

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penulisan penelitian ini ialah Data pokok dan pendukung.

a. Data Primer

Ialah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti sedangkan data pendukung merupakan sumber yang diperoleh peneliti dengan cara tidak langsung. Maka yang akan menjadi data primer pada penelitian ini ialah wawancara dengan kepala desa, bendahara desa dan sekretaris desa maupun masyarakat di Desa Matiti II Kabupaten Humbang Hasundutan.

b. Data Sekunder

Ialah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan tersedia untuk digunakan. Peneliti dapat memanfaatkan data tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah data yang disusun dan berbentuk kata, kalimat yang mengandung arti. Seperti: hasil wawancara, pengamatan atau observasi, semua jenis surat, catatan hasil musyawarah, ataupun yang berbentuk catatan kegiatan pada Desa Matiti II

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data primer dan sekunder peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

wawancara adalah metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi lisan atau pendapat dari seorang informan dengan berbicara langsung dan berhadapan muka dengan orang tersebut. Dalam hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan terstruktur kepada narasumber yang dianggap ahli dalam bidangnya, dengan harapan mendapatkan jawaban dan data yang langsung, jujur, dan valid.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Teknik ini melibatkan peneliti dalam mengamati dan mencatat deskripsi kegiatan desa serta kegiatan operasional di lapangan untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek penelitian, yang kemudian dibandingkan dengan dokumen tertulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang tidak langsung diberikan kepada subjek penelitian, akan tetapi lewat dokumen. Teknik dokumentasi adalah pendukung atas pemakaian teknik observasi maupun wawancara pada penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara dokumentasi yang dibantu dari data sekunder yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa dalam upaya optimalisasi dana desa di desa Matiti II, Kabupaten Humbang Hasundutan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi bagian yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Menurut Husaini dan Purnomo (2009), penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan menguraikan pendapat responden tentang pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi perilaku responden, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi. Sebuah analisis deskriptif kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa cara, Menurut Indriantoro dan Supomo (1999:16):

1. Peneliti memulai dengan mengorganisasikan semua data yang telah dikumpulkan.
2. Peneliti membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir tentang informasi yang dianggap penting, kemudian mengkodekan data.
3. Peneliti mengelompokkan pernyataan yang dianggap oleh responden dengan melakukan horizontaliting, yaitu menghilangkan semua pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan serta semua pernyataan yang tumpang tindih atau repetitif.
4. Mengurangi, memilah, memusatkan, dan menyerdehanakan data yang dikumpulkan dari penelitian yang belum selesai dari laporan tertulis di lapangan.
5. Penyajian data, yang berarti merangkai dan menyusun informasi secara sistematis, selektif, dan dapat dipahami.
6. Perumusan akhir, yang berarti melakukan tinjauan ulang di lapangan untuk memastikan bahwa makna yang muncul benar dan valid